

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Fungsi

2.1.1. Terminologi Resort Meditasi Lepas Pantai

Resort Meditasi Lepas Pantai pada proyek ini pada dasarnya adalah sebuah resort yang menyediakan fasilitas pelatihan meditasi *mindfulness* dan berlokasi tidak diatas daratan melainkan lautan. Resort meditasi ini layaknya sebuah resort ski maupun resort golf yang walau menyediakan fasilitas tertentu sebagai daya tarik utama bagi pasar tertentu namun tidak membatasi pengunjung - pengunjung lainnya. Untuk menelaah lebih jauh mengenai Resort Mindfulness Lepas Pantai ini maka diperlukan pembahasan mengenai komponen fungsi bangunan yang menyusunnya.

Komponen penyusun yang pertama adalah resort, resort sendiri adalah bisnis liburan terencana yang didesain untuk *attract, hold* dan *statisfy* pengunjung sehingga pengunjung itu menjadi pengunjung berulang dan menjadi agen promosi “*mouth to mouth*” untuk resort. Untuk mencapai hal ini diperlukan strategi manajemen yang bisa beroperasi di berbagai skala dan pilihan target pasar. Tapi keharusan dari sebuah resort adalah menciptakan pengalaman yang bernilai (Murphy, 2008)

Sedang komponen kedua adalah pusat meditasi, tempat dimana biasanya diadakanya pelatihan kegiatan *mindfulness*, tempat dimana orang bertemu untuk belajar dan berlatih meditasi. Disana orang bisa mengikuti kelas formal mengenai meditasi, mendengar ceramah mengenainya dan berkumpul dengan orang dengan ketertarikan yang sama yakni meditasi. Pusat meditasi bisa fokus ke satu gaya meditasi saja atau bisa ke beberapa gaya meditasi. Pusat meditasi juga biasanya mengadakan retreat meditasi selama beberapa hari. Biasanya pusat meditasi terletak di dekat alam walau tidak ada keharusan¹¹

Menurut buku Resort Management dan Operations (Mill, 2008). Jenis Resort bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis menurut beberapa hal. Hal - hal tersebut adalah kedekatan dengan primary market, lokasi dan fasilitas, dan pilihan lama dan kepemilikan property. Pada proyek ini, Resort Meditasi Lepas Pantai di Jepara bisa dikategorikan sebagai resort destinasi

¹¹ Sands, L. M. (2022, June 30). What Is a Meditation Center? (with pictures). Retrieved August 4, 2022, from <https://www.wise-geek.com/what-is-a-meditation-center.htm>

yang berada di pantai dan menyediakan fasilitas pelatihan mindfulness meditasi dan dikelola secara tradisional..

Jadi untuk menyimpulkan Resort Meditasi Lepas Pantai adalah sebuah resort yang mengakomodasi baik kebutuhan pengunjung resort pada umumnya dan para mindfulness meditor. Resort Meditasi adalah sebuah mix-used building antara resort dengan meditasi center. Kata lepas pantai itu sendiri menggambarkan lokasinya yang berada tidak pada daratan dan menggunakan struktur - struktur khusus yang dapat menopangnya.

2.1.2. Gambaran Umum Fungsi Bangunan

Dibawah ini penulis sajikan sebuah gambaran umum mengenai fungsi bangunan Resort Meditasi Lepas pantai yang akan penulis buat. Seperti pada sub-bab sebelumnya, untuk memperdalam pemahaman mengenai proyek ini maka gambaran umum fungsi bangunan ini akan dibahas dengan cara dibagi menjadi 3 bagian sesuai dengan komponen penyusun Resort Meditasi Lepas Pantai ini yakni 1.) Resort, 2.) Meditasi *Mindfulness* dan 3.) Arsitektur Lepas Pantai. Walau dipisah komponen - komponen tadi nantinya akan disintesis menjadi 1 kesatuan dalam proyek ini sehingga pembahasan tiap komponen akan diusahakan tetap memiliki kaitan satu sama lain. Berikut adalah penjelasannya :

A. Resort

a. Jenis Resort

Menurut buku *Resort Management and Operations* (Mill, 2008, 8). Jenis Resort bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis menurut beberapa hal. Berikut adalah beberapa jenis resort berdasarkan hal - hal tersebut :

- Berdasarkan kedekatan dengan primary market

- Destination resort

Destinasi resort adalah resort yang terletak di dekat atau pada sebuah destinasi yang memiliki pasar tertentu.

- Non-Destination resort

Non-Destinasi resort adalah resort yang tidak terletak di dekat atau pada sebuah destinasi yang memiliki pasar tertentu

- Berdasarkan Lokasi dan Fasilitas

- *Mountain/Ski resort*

Resort yang berada di gunung dan menyediakan fasilitas ski pada musim dingin dan beralih menjadi resort biasa pada musim lainnya.

- *Ocean resort*

Resort yang berada di pantai atau pun lepas pantai dan biasa menyediakan fasilitas yang menunjang water sport.

- *Golf resort*

Resort yang daya tarik utamanya menyediakan fasilitas golf walau tidak menutup pengunjung lainnya.

- *Lake/river resort*

Resort yang berada di sungai ataupun danau dan menjadikan lokasi itu sebagai daya tarik utama

- Dll.

- Berdasarkan standar kepemilikan resort

- penginapan tradisional

Resort yang dikelola seperti penginapan dan menyediakan akomodasi secara harian

- Kepemilikan sementara

Resort yang menyediakan akomodasi selama waktu yang cukup lama yakni sekitar berminggu-minggu atau berbulan-bulan

- Hotel kondominium

Resort yang kamarnya dapat dimiliki dan kemudian dapat disewakan lagi dan di operasionalkan oleh pihak resort

Dari pengetahuan mengenai Jenis - jenis resort ini, diketahui bahwa fungsi bangunan yang sedang dibuat ini dikategorikan sebagai destinasi resort yang terletak di pantai dan memfasilitasi meditasi dan dikelola sebagai penginapan tradisional

b. Standar Resort

Hotel dan Resort dikelompokkan menurut bintang yang mengacu pada fasilitas yang dimiliki oleh hotel tersebut. Klasifikasi pengelompokan ini dapat dilihat di PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 TENTANG STANDAR USAHA HOTEL. Terdapat 176 hal yang harus dipenuhi dalam hotel bintang 4 yang di bagi dalam 3 aspek yakni Aspek Produk, Aspek Pelayanan dan Aspek Pengelolaan ¹².

c. Pelaku Resort

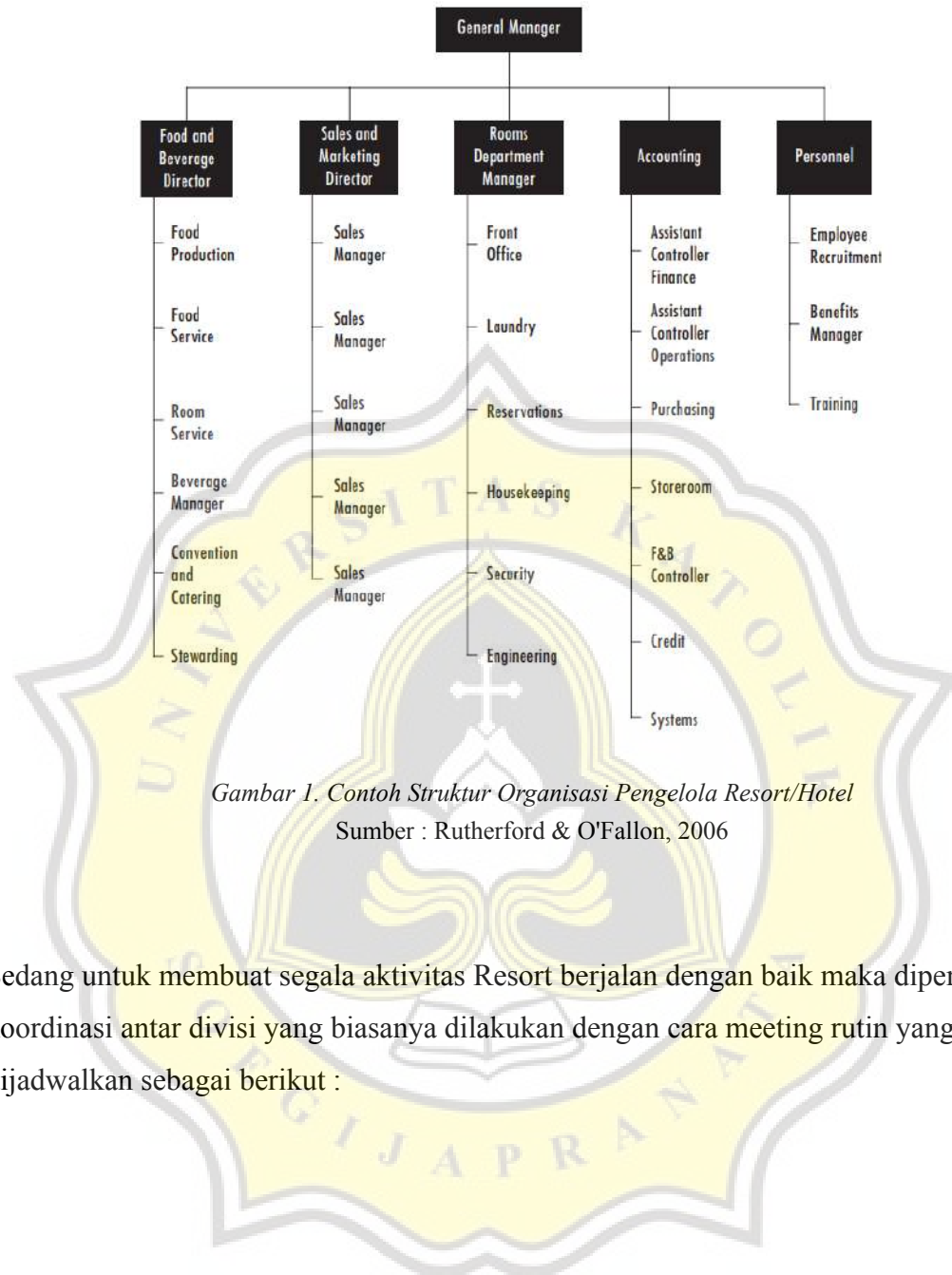
Pelaku yang ada pada resort dapat di kelompokkan menjadi 3 yakni

- Pelaku tetap, pelaku tetap antara lain adalah pengurus hotel
- Pelaku Sementara, pelaku sementara adalah tamu resort yang menginap selama beberapa hari
- Pelaku Tidak tetap, adalah pengunjung yang tidak menginap di resort dan hanya menggunakan fasilitas resort selama beberapa jam saja.

d. Sistem dan Struktur Organisasi Resort

Menurut buku *Hotel Management and Operations* (Rutherford & O'Fallon, 2006, 77) struktur organisasi resort kebanyakan dibagi menjadi 5 divisi yakni Food and Beverage, Sales dan Marketing, Room Departement, Accounting dan Personel yang bisa digambarkan dengan diagram sebagai berikut :

¹² Detail Persyaratan yang harus dipenuhi oleh hotel bintang 4 dapat dilihat pada Lampiran 2



Gambar 1. Contoh Struktur Organisasi Pengelola Resort/Hotel
 Sumber : Rutherford & O'Fallon, 2006

Sedang untuk membuat segala aktivitas Resort berjalan dengan baik maka diperlukan koordinasi antar divisi yang biasanya dilakukan dengan cara meeting rutin yang bisa dijadwalkan sebagai berikut :

Meeting	Attendance	Frequency	Purpose	Meeting Length
Operations	GM, department heads, front office, manager on duty, housekeeping, security, engineering, executive chef	1 to 5 times per week	Review upcoming day's activities and previous day's results	15 to 30 minutes
Staff	GM, department heads, all subdepartment managers reporting to department heads	Weekly	Review last week's performance, this week's activities, next week's plans and special projects; present performance awards	1 to 2 hours
Executive Committee	GM, department heads	1 to 4 times per month	Performance review, policy, strategy formulation	1 to 2 hours
Sales Forecast and Marketing	GM, resident manager, front office, sales, reservations	1 to 4 times per month	Review room demand for upcoming 90 days, devise strategies to increase room-nights average rates, or both	1 to 2 hours
Department	GM as needed, department head, and all subdepartment heads, managers, and supervisors	1 to 2 times per month	Review department issues	1 hour
Subdepartment	Department head as needed, subdepartment head, all members, management, and staff	Monthly	Subdepartment, department issues	1 hour
Credit	GM, controller, sales, front office, reservations, catering and credit manager	Monthly	Review accounts receivable	1 hour
Safety	Personnel, food and beverage, housekeeping, and engineering	Monthly	Review safety program and safety record	1 hour
Energy Conservation	Chief engineer, resident manager, food and beverage, personnel, rooms, and housekeeping	Monthly	Control of energy costs	1 hour
Supervisory Staff Meeting	All management and supervisory personnel	Semi-annually	Review hotel performance, present awards, start new programs	1 hour
Annual Meeting	All hotel management and employees	Annually	Year-end review of performance and awards	1 hour
Employee Meetings	GM and selected employees from throughout the hotel	Monthly	Informal communication and discussion	1 hour
Supervisor/ Junior Manager	GM and selected first-line supervisors and junior managers	Monthly	Informal communication and discussion	1 hour

Gambar 2. Sistem Pertemuan Pengelola Hotel

Sumber : Rutherford & O'Fallon, 2006

e. Model Bisnis Resort

Model Bisnis Resort adalah untuk *attract*, *hold* dan *statisfy* pengunjung sehingga pengunjung itu menjadi pengunjung berulang dan menjadi agen promosi “*mouth to*

mouth” untuk resort. (Murphy, 2008, 9) Dengan begitu pengunjung yang diuntungkan dari usaha Resort untuk mencapai 3 hal tadi akan menguntungkan Resort juga.

Tujuan Hotel/Resort	Contoh Strategi
Attract	Harga Kompetitif
	Pembeda (Aktivitas Spesifik. Cth : Ski, Golf, Meditasi)
	Branding
Hold	Suasana yang menarik
	Aktivitas yang menyenangkan (Olahraga ringan dan hiburan)
Satisfy	Staff yang mendukung
	Staff yang ahli
	Servis yang menguntungkan
	Menciptakan nilai
	Keamanan

Tabel 2. Contoh Strategi Pemenuhan Model Bisnis Hotel

Sumber : Analisa Pribadi

Sedang untuk berhasil mencapai Tujuan Resort ini Resort haruslah bisa memberikan sebuah *value* lainnya, *value-value* yang bisa diberikan oleh Resort (Murphy, 2008) antara lain :

1. Functional value

Manfaat yang didapat dari fungsi spesifik yang diberikan oleh fasilitas resort atau hotel.

2. Emotional value

Manfaat yang berupa perasaan puas ataupun senang atas sebuah pengalaman yang di dapat dari Hotel/Resort

3. Social value

Manfaat yang berupa perasaan bangga di lingkungan social karena produk memiliki gengsi di masyarakat.

f. Studi Preseden – Program Aktivitas Resort - Amanpuri, Phuket, Thailand

Untuk mencapai salah satu tujuan Resort/Hotel untuk meng-*hold* pengunjung, berikut penulis melakukan studi pada program kegiatan dan fasilitas pada Amanpuri, Phuket, Thailand¹³. Berikut adalah contoh program kegiatan yang ada pada fasilitas Amanpuri untuk mengisi kegiatan pengunjung selama tinggal di dalam resort. Di program 3 hari akan pengunjung akan mendapat :

- 24 jam akses pelayan pribadi dan koki pribadi
- Jasa antar jemput dari bandara internasional Phuket
- Jasa packing dan unpacking barang bawaan
- Minuman Selamat Datang
- Sarapan setiap harinya di villa
- Dinner 3 menu di villa setiap harinya
- Sore Hari Coffee break dengan teh tradisional
- Satu kali Cocktail di bar selama program
- Pengisian ulang minibar dan buah yang ada pada villa sehari sekali
- Satu kali pijat 1 jam untuk 2 orang per kamar selama program
- Kelas Yoga setiap hari pada jadwal yang sudah ada pada Resort
- Akses ke alat permainan air yang tidak menggunakan motor seperti kayaking, paddle board, dan alat menyelam
- Akses ke program-program yang ada pada resort¹⁴ seperti *Nature and science activities, Thai cultural arts and crafts* dan *junior culinary and wellness workshops* untuk anak dibawah 12 tahun.
- Akses ke ruang *Hot Spot, climbing wall* dan *digital room* untuk anak diatas 12 tahun
- Laundry

¹³ *Amanpuri Villa Experience - Exclusive Offers at Amanpuri - Aman*. (n.d.). Aman Resorts. Retrieved August 5, 2022, from <https://www.aman.com/resorts/amanpuri/exclusives/amanpuri-villa-experience>

¹⁴ Aman. (2021, 6). *Amanpuri, Phuket - Adventure Guide (digital).indd*. Aman Resorts. Retrieved August 5, 2022, from <https://www.aman.com/sites/default/files/2021-07/Amanpuri-Phuket-Adventure-Guide.pdf>



Gambar 3. Contoh Strategi Pemenuhan Model Bisnis Hotel

Sumber : <https://www.aman.com/sites/default/files/2021-07/Amanpuri-Phuket-Adventure-Guide.pdf>

g. Studi Preseden – Resort Lepas Pantai -- Sheraton Moorea Lagoon Resort & Spa by Pierre Lacombe

Sheraton Moorea Lagoon Resort & Spa merupakan resort yang terletak diantara Teluk Cook dan Teluk Opunohu di Kota Papetoai, Moorea, French Polynesia. Resort ini yang berada di lahan seluas 3 hektar ini terdiri dari 106 bungalow dan dapat menampung 280 tamu dengan pembagian jenis kamar sebagai berikut :

- 22 kamar yang terhubung dengan taman (37.25 m²)
- 20 *superior bungalows* (35.25 m²)
- 7 *beach bungalows* (35.25 m²)
- 57 *over-water bungalows* (35.75 m²)

Sedang fasilitas yang ada pada Resort ini antara lain seperti 150m² *meeting room*, *over-water bar*, *beach grill and bar*, dan *scuba centre* dan 2 lapangan tenis.

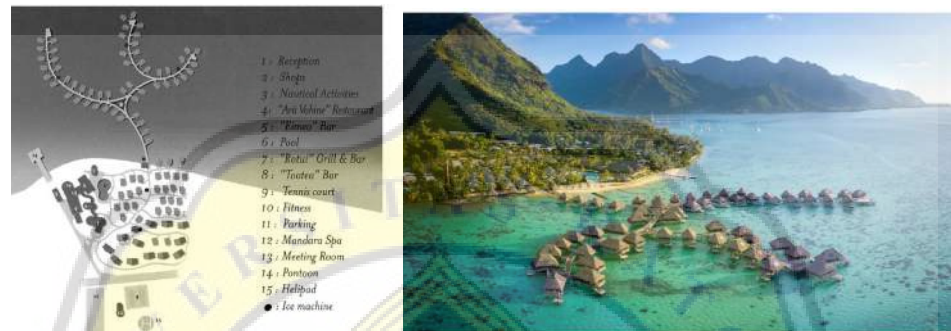


Gambar 4. Fasilitas Resort yang terventilasi dengan baik

Sumber : (Bromberek, 2009)

Dari segi Konstruksi material yang digunakan pada resort ini didominasi oleh kayu. Atap bangunan ini menggunakan daun pandanus yang diharuskan diganti setiap 5 tahun. Material beton hanya digunakan sebagai pondasi pile. Untuk Utilitas dari resort ini kebutuhan Listrik dari resort ini masih mengandalkan listrik yang disediakan oleh kota.

Sedang sampah padat dikumpulkan dan kemudian dibawa ke TPS di pulau terdekat. Namun untuk sampah plastik, gelas, dan besi di sortir dan kemudian di masukan kedalam program hijau daur ulang yang dikelola oleh pemerintah sekitar. Sampah organik dikomposkan. Air kotor/Grey water di tampung di *septic tank* dan dibuang tiap bulannya. pasokan air bersih pada resort ini masih mengandalkan air yang disediakan oleh kota namun juga menampung air hujan ketika memungkinkan .



Gambar 5. Siteplan Resort

Sumber : <https://www.hilton.com/en/hotels/pptmlhh-hilton-moorea-lagoon-resort-and-spa/>

h. Studi Preseden – Hotel Meditasi – Yunlong Mountain Meditation hotel by GAD

Yunlong Mountain Meditation hotel memang terletak di sebuah daerah wisata rohani agama Buddha. Hotel Meditasi ini mengakomodasi baik pengunjung wisata maupun Meditator. Konsep bangunan ini dibuat dengan tujuan untuk menghadirkan suasana *mindfulness* di dalam arsitekturnya. walau terdapat sebuah *courtyard* besar serbaguna yang besar, meditasi utamanya dilakukan tetap di balai meditasi yang sudah didesain dengan baik.



Gambar 6. Yunlong Meditation Hotel

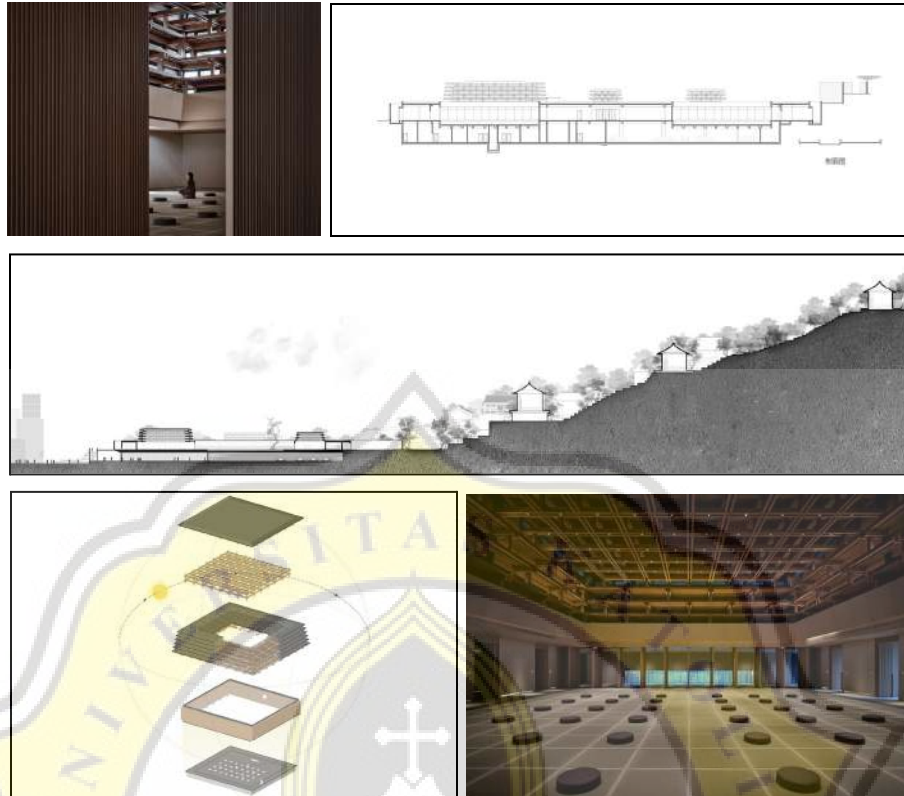
Sumber :

https://www.archdaily.com/981878/yunlong-mountain-meditation-hotel-gad?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

Pembagian zonasi antara area yang bersifat meditatif dan area yang tidak bersifat meditatif pada hotel ini diatur dengan mengikuti kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Dimana hiruk pikuk keramaian hidup ada di daerah bawah dan kuil - kuil berada di atas bukit. Begitu pula konsep hotel ini, area seperti resto maupun fasilitas lainnya berada di lantai dasar sedang area meditasi berada di lantai 2. Balai Meditasi juga didesain dengan baik yang mana intensitas cahaya matahari yang masuk bisa diatur.

Secular Life and Monastic Life, "At the foot of the mountain is earthly daily life, and on the mountain is a meditation site."

- (Shuangyu, 2022)



Gambar 7. Konsep Zonasi Meditation Hotel

Sumber :

https://www.archdaily.com/981878/yunlong-mountain-meditation-hotel-gad?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

B. Meditasi Mindfulness

Menurut *Mindfulness* Indonesia, Organisasi yang sudah berdiri sejak 2016 dan sudah berkerja sama dengan perusahaan-perusahaan nasional seperti Astra International, Mandiri syariah dan Usee Tv.¹⁵ *Mindfulness* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut kesadaran penuh adalah kondisi dimana kita menempatkan kesadaran sepenuhnya pada saat ini, dan di sini (*present moment*) yang melibatkan penerimaan, keterbukaan dan observasi tanpa dilandasi penghakiman. Lebih spesifik lagi, Mindfulness mengacu pada praktik yang melibatkan teknik meditasi untuk menenangkan dan mengobservasi apa yang dipikirkan dan dirasakan, tanpa membiarkan diri terbawa pikiran atau emosi tersebut.

¹⁵ *Mindfulness Indonesia Official Website - Information, Training and Store.* (2022, June 4). Mindfulness Indonesia. Retrieved August 19, 2022, from <https://mindfulness.id/id/>

Praktik Meditasi Mindfulness ini secara sederhana adalah praktik melatih pikiran kita untuk mengendalikan “*monkey mind*”. *Monkey mind* sendiri adalah sebuah istilah yang menggambarkan pikiran kita yang meloncat - loncat dari berbagai pikiran dan emosi tanpa pernah kita sadari. Praktik ini sebenarnya bisa dilakukan dalam segala aspek kehidupan, seperti saat sedang makan maka pikiran dilatih untuk hanya fokus merasakan pengalaman makan itu sendiri dan tidak memikirkan hal lainnya atau melakukan kegiatan lainnya. Kegiatan lainnya seperti mencuci piring, menyeter dll, juga bisa digunakan sebagai sarana *mindfulness* ini. Namun kegiatan pelatihan mindfulness yang paling utama adalah dengan bermeditasi. Meditasi untuk mindfulness secara lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Meditasi Secara Sekuler

Meditasi menurut wikipedia¹⁶ adalah sebuah praktik dimana seseorang memperhatikan atau fokus terhadap suatu objek, pikiran atau kegiatan untuk melatih kepekaan dan kesadaran dan mencapai kejelasan mental, kestabilan emotional dan ketenangan.

Sedang jika dibedah secara etimologi, meditasi atau meditation bisa dibedakan menjadi 2 kata yaitu “*media*” dan “*station*”. *Media* yang berarti sebuah alat dan *station* yang berarti sebuah tempat untuk berhenti sehingga menjadikan arti meditation sebagai alat untuk berhenti. Sehingga Meditasi yang dimaksud disini adalah alat atau teknik untuk menghentikan sejenak pikiran kita dengan mengarahkan nya ke suatu objek untuk menyadari pikiran atau emosi yang sedang kita alami. Objek nya sendiri bisa sangat beragam mulai dari pernafasan, suatu kegiatan atau hal lainnya.

Sejalan dengan itu di Agama Buddhis, Meditasi sendiri merupakan salah satu praktik utama yang dilakukan untuk melatih pikiran demi mencapai tujuan Agama Buddha yakni menghilangkan kekotoran pikiran pada manusia. Namun meditasi sendiri tidaklah terpaku pada suatu agama tertentu dan bisa dilakukan secara sekuler karena manfaatnya yang beragam dan tidak membutuhkan suatu kepercayaan tersebut. Meditasi *Mindfulness* sendiri adalah salah satu meditasi sekuler yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih pikiran demi mencapai kesehatan mental dengan lebih menyadari dan

¹⁶ Heisig, J. W., & Knitter, P. F. (n.d.). *Meditation*. Wikipedia. Retrieved September 24, 2022, from <https://en.wikipedia.org/wiki/Meditation>

mengontrol “*monkey mind*” yang sudah dibahas sebelumnya, hal - hal yang sedang terjadi pada dalam diri seperti pikiran dan emosi.

“But most people who teach mindfulness are still in the religion business. They’re still – they’re propagating Western Buddhism or American Buddhism. The connection to the tradition of Buddhism in particular is explicit and I think there are problems with that because when you, if you are declaring yourself a Buddhist you are part of the problem of religious sectarianism that has needlessly shattered our world. And I think we have to get out of the religion business. That whatever is true about mindfulness and meditation and any introspective methodology that will deliver truths about the nature of consciousness is non-sectarian.”

- (Sam Harris, 2014)

b. Tipe dan variasi meditasi *mindfulness*

“The inner experience of meditation can be had without any kind of forced discipline. The outer trappings – how one sits, breathes, dresses, and so forth – are irrelevant.”

– (Deepak Chopra, 2011)

Pada dasarnya Meditasi *mindfulness* tidaklah terbatas pada bentuk dan kegiatan tertentu karena objek meditasi itu sendiri bisa berupa berbagai hal. Namun berdasarkan buku panduan meditasi secara sekuler yakni *Wherever You Go, There You Are* (Kabat-Zinn, 2005) ada beberapa macam meditasi yakni :

- Meditasi duduk
- Meditasi berjalan
- Meditasi Berdiri
- Meditasi Berbaring

Menurut buku ini lama waktu meditasi yang disarankan bagi seorang pasien mental health issues adalah 45 menit namun menurut buku ini pula lama waktu meditasi tidaklah sesuatu yang harus dipaksakan. Lama meditasi dan kapan waktu meditasi tidaklah

sesuatu yang terlalu baku dan bisa dibuat bervariasi. Bisa jadi 15 menit 2x sehari ataupun sesuai waktu yang tersedia.

Dari sini penulis simpulkan bahwa tipe Meditasi sangatlah beragam dari berbagai kultur, filosofi dan agama namun dari semua metode yang ada itu meditasi bisa digolongkan menjadi 2 bentuk yakni :

- **Meditasi Diam ditempat**

Meditasi diam ditempat memiliki berbagai variasi metode dan teknik namun semuanya dilakukan dengan hanya duduk bersila di satu tempat dalam waktu tertentu. Contoh meditasi ini antara lain : meditasi dengan objek nafas, meditasi dengan objek lilin, berdoa rosario, meditasi yang di pandu

- **Meditasi Bergerak**

Meditasi bergerak memiliki berbagai variasi metode dan teknik. Beberapa metode hanya berada di tempat saja dan beberapa metode berjalan ke berbagai tempat. Contoh meditasi ini antara lain : meditasi pernafasan, yoga, meditasi berjalan

*Informasi ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan ruang pengguna saat melakukan kegiatan.

c. Program Retreat Meditasi Mindfulness

Berikut adalah beberapa contoh program retreat meditasi *mindfulness* yang di adakan di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

- ***Well-within Mindfulness Retreat*¹⁷ , California (3 Hari)**

Berikut adalah jadwal kegiatan retreat *Well-Within Mindfulness Retreat* yang diselenggarakan oleh salah satu tokoh terkemuka di bidang *Mindfulness* yakni Deebak Chopra

Hari 1

04.00	Hotel check-in
05.00-07.00	Registrasi untuk Well-Within

Hari 2

¹⁷ *Well Within* • October 6-9, 2022. (n.d.). The Chopra Center. Retrieved August 19, 2022, from <https://chopra.com/retreats/well-within>

7:30 - 9:30am	Registration for Well Within
9:00 - 9:30am	Welcome and Introduction
9:30 - 10:30am	Speaker
10:30 - 10:45am	Practice
11:00am - 12:00pm	Panel
12:00 - 1:15pm	Lunch
1:30 - 2:30pm	Breakout Sessions
3:00 - 3:30pm	Meditation
3:30 - 4:30pm	Speaker
4:30 - 6:30pm	Interactive Programming
6:30 - 7:30pm	Welcome Dinner
7:30 - 8:30pm	Musical Evening
9:00 - 10:00pm	Yoga Nidra

Hari 3

6:30 - 7:00am	Meditation
7:15 - 8:15am	Yoga + Movement
8:15 - 9:30am	Breakfast
9:30 - 9:45am	Introduction + Welcome
9:45 - 10:45am	Speaker
11:00am - 12:00pm	Breakout Sessions
12:00 - 1:15pm	Lunch
1:30 - 1:35pm	Welcome to the Afternoon Session
1:35 - 1:45pm	Practice
1:45 - 2:45pm	Deepak + Special Guest
3:00 - 3:45pm	Panel
4:00 - 5:00pm	Breakout Sessions
6:00 - 7:15pm	Dinner
7:30 - 9:00pm	Performance

9:15 - 10:15pm Yoga | Practice | Sound Bath

Hari 4

6:30 - 7:00am Meditation

7:15 - 8:15am Yoga + Movement

8:15 - 9:30am Breakfast

9:30 - 9:45am Welcome

9:45 - 10:45am Keynote

10:45 - 11:30am Q&A

11:30am - 12:00pm Practice and Event Closing

12:00 - 1:30pm Picnic Lunch



Gambar 8. Well-Within Mindfulness Retreat

Sumber : <https://chopra.com/retreats/well-within>

- **Sesi Mindfulness Santosha, Indonesia¹⁸ (Event Bulanan)**



Gambar 9. Sesi Dasar Mindfulness Santosha

Sumber : <https://santosha.id/sesi/>

Sesi ini merupakan event bulanan yang di organisir oleh Santhosa. Sebuah organisasi yang bergerak di bidang Mindfulness di Indonesia yang di prakarsai oleh Adjie Santosaputro, Seorang penulis dan praktisi meditasi. Acara ini terbuka bagi semua kalangan tidak terbatas oleh agama apapun. Setiap bulannya terdapat beberapa sesi yang antara lain Sesi Pengenalan, Sesi Dasar 1, Sesi Dasar 2, Sesi Lanjutan dan Sesi Kolaborasi yang mana mendatangkan pakar-pakar yang berkaitan seperti psikolog maupun psikiater. Setiap sesi kurang lebih berlangsung selama 3 jam dan dibagi menjadi sesi pemberian materi, sesi latihan dasar dan sesi tanya jawab

- **Ego-Distancing mindfulness resort retreat¹⁹ (3 Hari x 4)**

¹⁸ Sesi. (n.d.). Santosha. Retrieved August 19, 2022, from <https://santosha.id/sesi/>

¹⁹ Mindfulness Resort Retreat Ego Distancing Series. (n.d.). Pinnacle Grand Jomtien Resort. Retrieved August 19, 2022, from <https://pattaya.pinnaclehotels.com/ego-distancing-mindfulness-resort-retreat/>

Retreat Mindfulness ini dilaksanakan di sebuah resort dekat pantai di Thailand. Program retreat ini didesain 4x pertemuan secara terpisah yang mana tiap pertemuannya berjalan selama 3 hari 2 malam dan dilaksanakan setiap hari jumatat hingga minggu. Yang menarik dari retreat ini adalah disediakan program mindfulness untuk anak-anak sehingga keluarga yang orang tuanya ingin melaksanakan retreat ini juga bisa membawa anak-nya. Para pendamping program mindfulness untuk anak tadi juga sudah memiliki sertifikat yang terpercaya. Program retreat ini juga tidak memaksakan para meditor untuk menginap sehingga para meditor yang memungkinkan untuk pulang diperlihatkan guna menghemat biaya.



Gambar 10. Ego-Distancing Mindfulness Resort Retreat

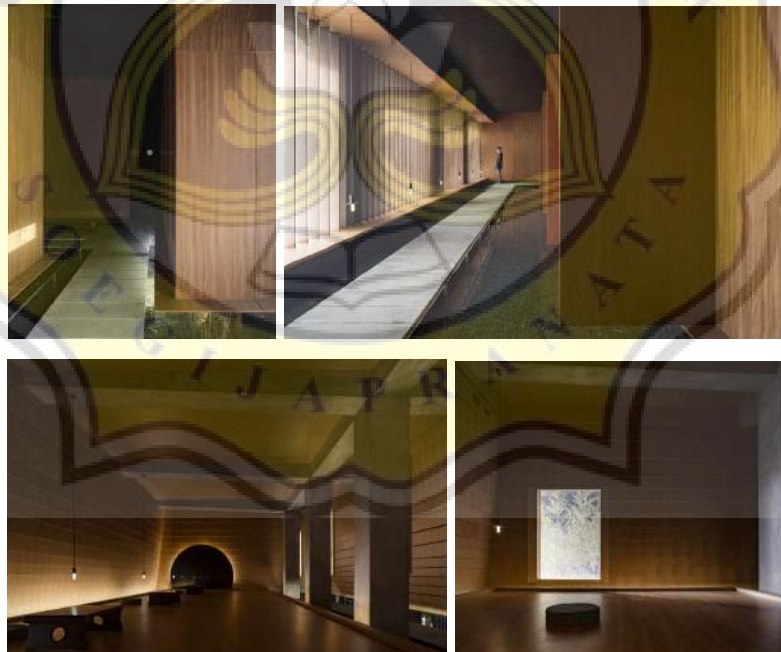
Sumber : <https://pattaya.pinnaclehotels.com/ego-distancing-mindfulness-resort-retreat/>

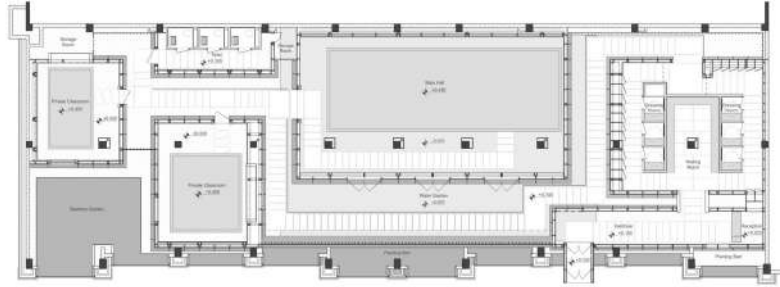
d. Studi Preseden – Pusat Meditasi – Meditation Hall by HIL Architects

Pusat Meditasi yang didesain oleh HIL architects ini awalnya merupakan sebuah toko dengan grid kolom yang sangat kaku. Terletak di antara keramaian kota dan daerah rawa

yang dipisahkan oleh jalan tol, konsep bangunan ini coba membawa hal yang sama didalam arsitekturnya. Hal ini berupa dipisahkannya area luar dan area dalam dengan batasan yang jelas. Area luar yang dimaksud disini masihlah didalam bangunan ini hanya saja maksudnya merupakan di luar sebuah ruangan. Area luar ini didesain mendekati outdoor dengan adanya elemen air dan bukaan yang membuat pergantian cahaya alami terasa. Sedang area dalam ruangan diatur dan didesain sesuai dengan kebutuhan kualitas spatial setiap ruangnya.

Desain bangunan ini memang didesain demikian untuk menghadirkan pengalaman yang meditatif. Dimana area luar dibuat cukup berkelok sehingga menghasilkan kesan tidak terbatas sedang kan untuk masuk ke suatu ruang dalam dihadirkan sebuah pengalaman yang unik dan cukup monumental sehingga seolah - olah kita memasuki sebuah "*inner world*". Suasana yang di bangun disini jugalah sangat meditatif dengan penggunaan lampu yang cukup redup, membuat sebuah contrast nyata dengan keadaan di luar bangunan.





Gambar 11. Studi Preseden Meditation Center

Sumber :

https://www.archdaily.com/912262/meditation-hall-hil-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

C. Arsitektur Lepas Pantai

a. Arsitektur Lepas Pantai Vernakular Indonesia

Dikutib dari sebuah jurnal (Naro Putri, 2013), menurut (Alamsyah, 2013) tipe bangunan perumahan sesuai kultur komunitas pemukim kepulauan di Indoensia ada 6 jenis yakni :

1. Rumah non-panggung yang ada di daratan
2. Rumah panggung yang ada di air tawar
3. Rumah terapung yang ada di air tawar
4. Rumah panggung yang berada di kawasan pasang surut air laut
5. Rumah panggung di atas permukaan air laut
6. Rumah terapung di atas laut

Pada studi kali ini penelusuran lebih jauh akan dilakukan pada jenis 4, 5 dan 6 dikarenakan lokasi tapak yang berada di laut. berikut adalah ulasan lebih lanjut mengenai beberapa contoh arsitektur vernakular Indonesia sesuai dengan jenis 4,5 dan 6 :

- **Rumah Lanting, Suku Banjar, Mengapung**

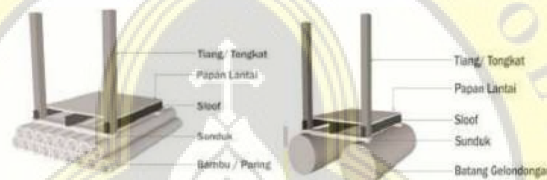
Suku Banjar merupakan meruapakan suku yang berada di pulau Kalimantan dan mendiami perairan pesisir pulau Kalimantan atau pun perairan sungai Kapuas. Yang menarik dari rumah mereka adalah rumah mereka merupakan rumah apung yang mana pondasi nya berupa rakit dari kayu yang ada disana. Terdapat dua jenis pondasi yang ada di rumah lanting ini, yang pertama adalah pondasi rakit bambu dan yang kedua adalah pondasi rakit kayu ulin. Kayu yang digunakan biasanya berdiameter 0.8 m2 - 1.2 m2, karena harganya yang mahal sekarang dan semakin

jarang akhirnya masyarakat beralih menggunakan rakit bambu walau harus dilakukan pergantian setelah 2 tahun. Berbeda dengan kayu yang mampu bertahan selama 50 tahun.



Gambar 12. Rumah Lanting

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Lanting



Gambar 13. Struktur Pondasi Rumah Lanting

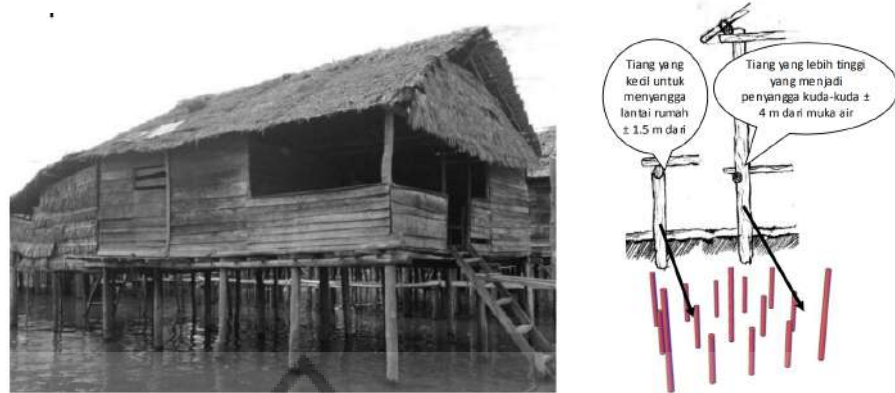
Sumber : (Rahman,2014)

- **Rumah Suku Bajo, Panggung**

Suku Bajo merupakan salah satu suku yang tinggal di perairan Sulawesi yang salah satunya berada di Sulawesi tengah tepatnya di daerah Parigi Moutung. Rumah Suku Bajo ini memiliki keunikan pada strukturnya karena merupakan Rumah panggung yang mana berada di atas air pula. Rumah suku Bajo ini memiliki beberapa jenis dibedakan dari panggungnya karena perkembangan jaman, untuk bagian badan dan kepala rumah semua hampir sejenis. berikut adalah tipeloginya.

1. **Rumah Bajo pondasi kayu posi-posi**

Rumah Bajo pondasi kayu ini pondasinya dibuat kayu posi - posi, kayu yang pohnya merupakan pohon lokal disana. Pada kontruksi ini tiang pondasi tadi ada yang berhenti sampai lantai dan ada yang menerus sampai ke kuda2 atap.

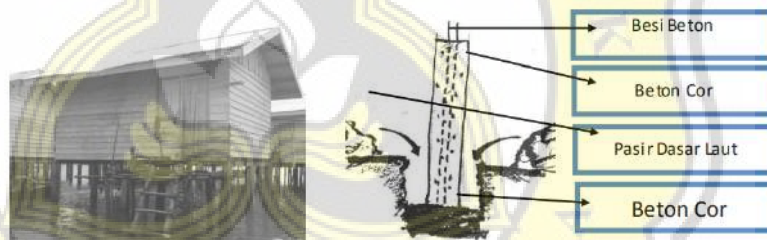


Gambar 14. Struktur Rumah Bajo Pondasi Kayu

Sumber : Andi Jiba (2010)

2. Rumah Bajo Pondasi Beton

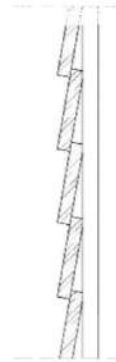
Rumah Bajo pondasi beton ini pondasinya dibuat dari beton dan bagian badan dan kepala rumah terbuat dari kayu seperti rumah pada umumnya.



Gambar 15. Struktur Rumah Bajo Pondasi Beton

Sumber : Andi Jiba (2010)

Kesimpulan yang unik tentang pembahasan arsitektur vernakular diatas adalah persamaan arsitektur pesisir di dua pulau berbeda ini berada pada teknik pemasangan dindingnya.



Gambar 16. Dinding Rumah Bajo

Sumber : Andi Jiba (2010)

b. Struktur arsitektur lepas pantai modern

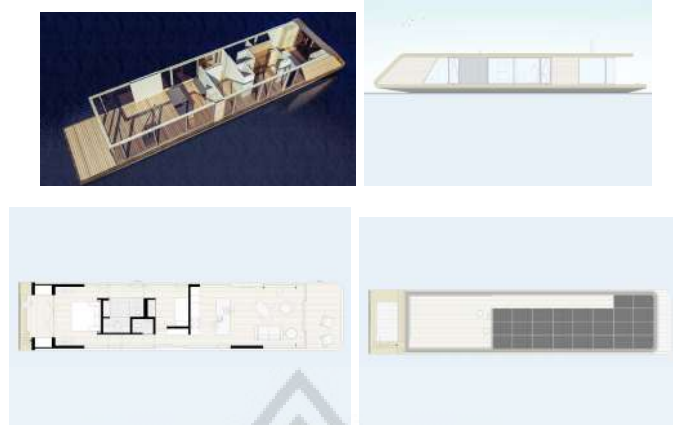
Konsep arsitektur diatas air tidaklah berhenti pada arsitektur - arsitektur vernakular yang ada di seluruh dunia melainkan terus berkembang hingga jaman sekarang ini. Arsitektur diatas air ini secara modern banyak ditemukan di Negara Belanda karena permasalahan mengenai daratan milik negara mereka yang berada di bawah permukaan laut sehingga membuat mereka harus beradaptasi dengan banyaknya daerah daratan yang menjadi air. Berikut adalah konsep-konsep arsitektur diatas air modern yang diterapkan di berbagai tempat utamanya Belanda :

- **Rumah Apung**

Rumah apung merupakan rumah yang mengapung seperti beberapa arsitektur vernakular di indonesia. Hanya saja Rumah Apung ini memiliki pondasi apung yang berbeda dan sudah lebih dari modern. Sistem struktur apung yang biasa digunakan ada 2 macam yakni

1.) Sistem apung Pontoon

Sistem apung Pontoon pada prinsipnya adalah membuat sebuah pondasi yang memiliki masa jenis lebih ringan ketimbang air. Hal ini di capai dengan memasukan udara kedalam pondasi yang terbuat dari beton.

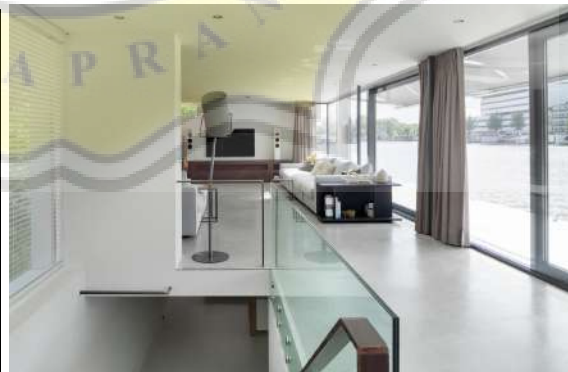
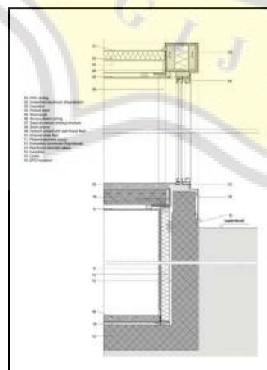


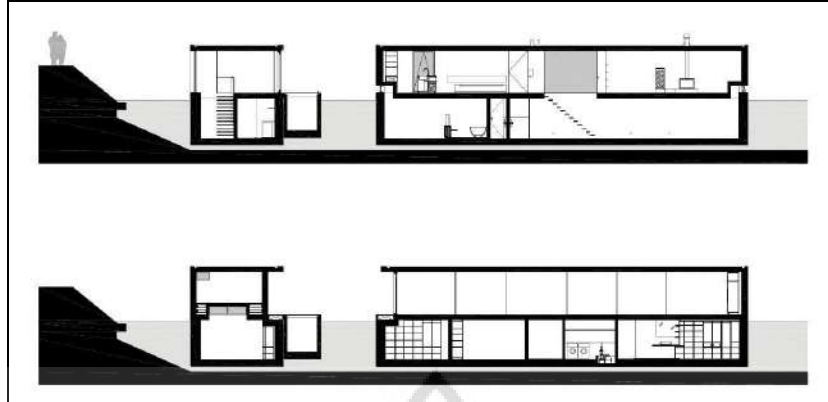
Gambar 17. Floating Boat House

Sumber : <https://en.wohnschiffmanufaktur.de/>

2.) Sistem apung hollow concrete box

Sistem kerja yang menyerupai kapal. Udara yang berfungsi untuk membuat bangunan mengapung tidak berada pada pondasi seperti pondasi pontoon namun berada pada ruangan di area bawah seperti pada sebuah kapal



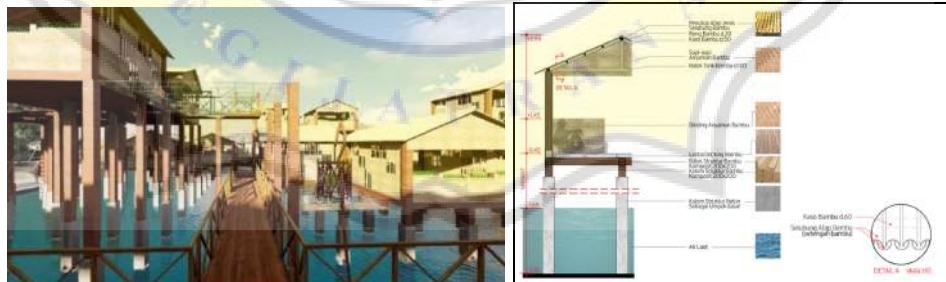


Gambar 18. Water Villa dengan teknologi Floating Hollow Concrete Box

Sumber : <https://www.archdaily.com/775827/watervilla-plus-31architects>

- **Rumah Panggung**

Rumah Panggung Modern pun belumlah mengalami perubahan yang benar - benar signifikan dibanding rumah panggung vernakular. Perubahan hanya terjadi pada penggunaan material atau finishing pada material yang terendam air. Saat ini material beton sangat di unggulkan ketimbang material lain untuk pondasi bawah laut. Pondasi yang digunakan beragam tergantung seberapa dalam air dibawah struktur, karena tanah yang berada di bawah air termasuk tanah lunak maka sering kali digunakan pondasi tiang pancang. Sedang untuk konstruksi di atas pondasi masihlah menggunakan struktur yang sama dengan kebanyakan bangunan setipe pada umumnya.



Gambar 19. Rumah Panggung

Sumber : Trison, A., & Epifania, P. (2020)

c. Studi Preseden – Kawasan Arsitektur Terapung – *Ijburg's Waterbuurt*



Gambar 20. *Ijburg's Waterbuurt*

Sumber : <http://www.villanova-architecten.nl/projecten/waterbuurt-west-oost-amsterdam/>

Ijburg's Waterbuurt merupakan permukiman apung di sebelah barat Kota Amsterdam. Pemukiman ini merupakan salah satu permukiman apung pertama yang ada di Kota Amsterdam. Pembangunan dari permukiman ini dilakukan secara bertahap. Namun, diluar itu semua terdapat 2 hal yang dapat diperhatikan dalam sistem perumahan mengapung ini. Hal tersebut adalah :

- **Pangkalan gerbang**

Pangkalan gerbang ini adalah sebuah bangunan sebelum memasuki area permukiman. Bangunan pangkalan gerbang ini berfungsi sebagai tempat parkir mobil dan penempatan utilitas - utilitas komunal seperti IPAL, Generator dll.



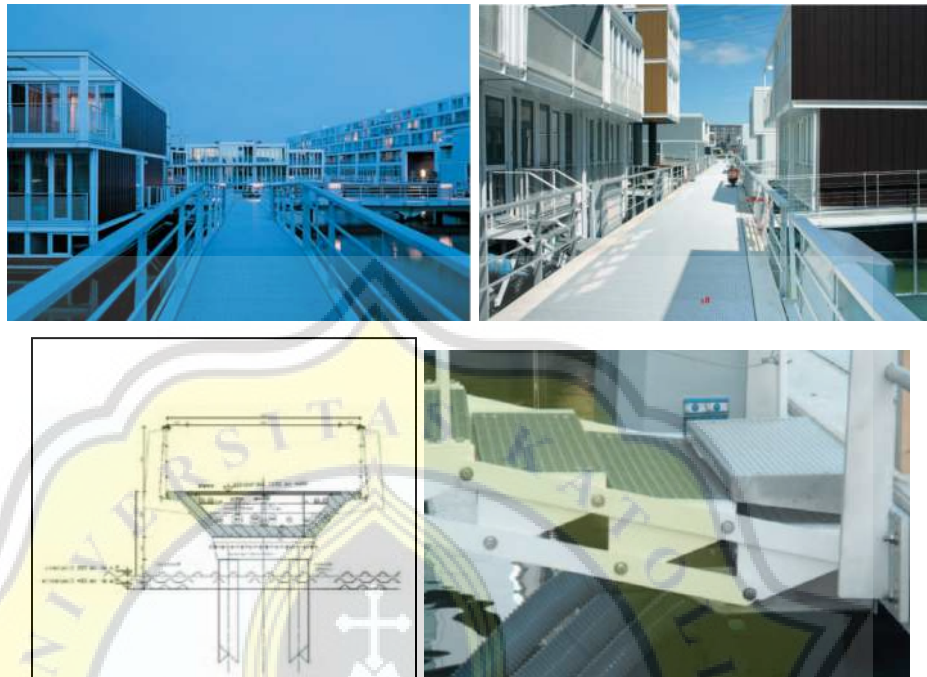
Gambar 21. *Pangkalan Gerbang Permukiman Apung*

Sumber : Trison, A., & Epifania, P. (2020)

- **Dermaga pintar/ *Smart Jetty***

Dermaga pintar/ *Smart Jetty* ini selain berfungsi sebagai akses sirkulasi penghubung antara daratan dan rumah - rumah bagi manusia, utilitas permukiman ini juga ditaruh dibagian bawah dermaga ini seperti utilitas listrik, air bersih dan

kotor. Untuk limbah padat permukiman ini tetap menggunakan *portable septic tank*.



Gambar 22. Utilitas dibawah Dermaga

Sumber : (Municipality of Amsterdam, Projectbureau Ijburg, 2012)

d. Studi Preseden - Kawasan Arsitektur Terapung - *Schoonship*



Gambar 23. *Schoonship*

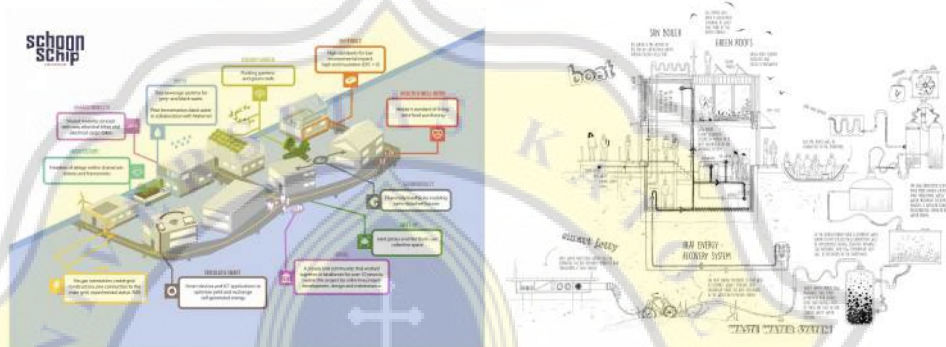
Sumber : <https://www.spaceandmatter.nl/work/schoonship>

Schoonship ini adalah contoh lainnya dari permukiman mengapung yang ada di Kota Amsterdam. Permukiman apung ini didesain dengan konsep *green* dan *sustainable*

building. Dari pembahasan ini ada beberapa hal yang menarik dari sistem yang ada di *schoonship* ini

- **Permukiman *Sustainability***

Salah satu hal yang paling di banggakan oleh permukiman ini adalah konsep *sustainability* yang sudah di terapkan pada permukiman ini. Salah satu contohnya adalah proses siklus air yang ada di dalamnya. Mulai dari Rain Harvesting hingga penggunaan kembali grey water. Proses air ini dilihat pada gambar sebelah kanan.



Gambar 24. *Floating Sustainability*

Sumber : https://schoonschipamsterdam.org/en/#site_header

- **Taman Apung**

Hal yang menarik dari permukiman Schoonship ini adalah adanya taman apung yang berfungsi untuk menghadirkan ekosistem - ekosistem diluar manusia. Hal ini menarik karena dari segi fungsional taman apung atau wetland ini juga berfungsi mempercantik suasana



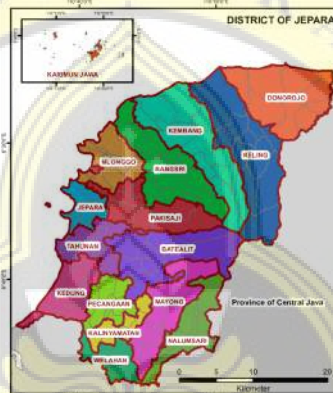
Gambar 25. *Wetland*

Sumber : <https://greenprint.schoonschipamsterdam.org/impactgebieden/ecologie#doelen>

2.2. Gambaran Umum Lokasi

2.2.1. Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara merupakan kota di Jawa Tengah yang berada di pesisir utara pulau Jawa. Oleh karena itu Kabupaten Jepara memiliki banyak pantai dan beruntungnya belum pernah terjadi Tsunami di daerah ini. Kabupaten ini dikenal di Indonesia karena kental hubungannya dengan salah satu sosok pahlawan nasional yakni Kartini. Selain itu Jepara juga sering dikunjungi karena merupakan tempat transit ke taman nasional Karimun Jawa. Selain semua hal tadi Kabupaten Jepara ini juga terkenal sebagai kota ukir karena memang Kabupaten ini memiliki banyak pengrajin ukiran kayu. Terakhir hal khas lainnya lagi dari kota Jepara adalah buah durian petruk yang berasal dari kabupaten ini.



Gambar 26. Kecamatan Kabupaten Jepara

Sumber :

https://www.researchgate.net/figure/Gambar-21-Peta-Wilayah-Kabupaten-Jepara_fig2_303550244

Sedang Kabupaten Jepara Sendiri dibagi menjadi 15 kecamatan yang memiliki perannya sendiri - sendiri. Peran tiap wilayah tadi di atur menurut pembagian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jepara (Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Jepara Tahun 2011/2031), kabupaten Jepara dibagi menjadi berdasarkan kelompok pengembangan sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Yang mana Rencana sistem pusat kegiatan, terdiri dari:

1. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan, meliputi : perkotaan Jepara dan Pecangaan;

2. Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) sebagai pusat kegiatan yang untuk di kemudian hari ditetapkan sebagai PKL, meliputi : perkotaan Bangsri, Mayong, Keling dan Karimunjawa;
3. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa, meliputi : perkotaan Kedung, Mlonggo, Batealit, Kembang, Pakisaji, Kalinyamatan, Nalumsari, Welahan, dan Donorojo;
4. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) sebagai pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antardesa, meliputi : Desa Mantingan, Teluk Awur, Raguklampitan, Kerso, Kedungmalang, Ujungwatu, Keling, Suwawal, Slagi, Lebak, Bondo, Srikandang, Bucu, Tubanan, Guwosobokerto, Ngroto, Welahan, Troso, Kaliombo, Banyuputih, Mayong Kidul, Pelang, Bandung, Pringtulis, Daren dan Ngetuk

Sedang Peran pusat kegiatan, meliputi:

1. PKL sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pelayanan sosial dan ekonomi, permukiman perkotaan, perdagangan, industri, perikanan, pendidikan tinggi, perhubungan, pariwisata dan pertanian;
2. PKLp sebagai pusat pengembangan pelayanan sosial dan ekonomi, pengembangan permukiman perkotaan, perdagangan, industri, pertanian perikanan, pengembangan budi daya hutan, riset perikanan, pelestarian sumber daya alam, konservasi, perhubungan dan pariwisata;
3. PPK sebagai pusat pemerintahan kecamatan dan pusat pelayanan sosial ekonomi skala kecamatan; dan
4. PPL sebagai pusat pelayanan sosial ekonomi skala lingkungan.

Rencana sistem jaringan prasarana wilayah, terdiri dari:

1. Sistem Jaringan Transportasi;
2. Sistem Jaringan Energi dan Kelistrikan;
3. Sistem Jaringan Telekomunikasi;

4. Sistem Jaringan Sumber Daya Air; dan
5. Sistem Jaringan Prasarana Lingkungan

2.2.2. Kriteria Lokasi

Dengan segala persyaratan fungsi bangunan Resort Meditasi, berikut adalah kriteria lokasi pantai yang diharapkan dan akan dipilih :

1. Lokasi Pantai Berada di wilayah kabupaten yang memang ditunjukkan untuk daerah pariwisata
2. Lokasi Pantai Berada di wilayah pantai yang sudah memiliki pengunjung namun pengembangan pariwisata dan ekonomi belumlah optimal
3. Lokasi Berada di wilayah Pantai yang memiliki ombak yang tidak besar sehingga mendukung kenyamanan struktur diatasnya
4. Keberadaan Resort yang akan dibangun dilokasi dapat meningkatkan ekonomi sekitar, bukan mengganggu ekosistem yang sudah ada.

2.2.3. Pemilihan Lokasi

Setelah mengetahui kriteria pemilihan lokasi, maka analisa kriteria pertama yang dilihat adalah apakah pantai ini sudah memiliki pengunjung. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data jumlah pengunjung dari pantai - pantai di Jepara yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Objek Wisata	Banyaknya Pengunjung Objek Wisata (Orang) di Kabupaten Jepara		
	Wisman	Wisnus	Jumlah
	2019 ¹⁾	2019 ¹⁾	2019 ¹⁾
Pantai Kartini	4 599	199 606	204 205
Pantai Bandengan	5 234	283 410	288 644
Songgolangit	-	25 886	25 886
Desa Wisata Tempur	-	15 239	15 239
Karimunjawa	9 870	137 653	147 523
Pulau Panjang	135	39 631	39 766
Pantai Blebek	99	83 787	83 886
Pantai Teluk Awur	1 727	174 742	176 469
Pantai Empu Rancak	246	65 217	65 463
Pantai Pailus	42	30 281	30 323
Pantai Bringin	-	19 542	19 542
Pantai Ombak Mati/ Bonda	550	160 255	160 805
Pulau Mandalika	-	3 397	3 397
Wisata Industri Mulyoharjo	3 925	56 440	60 365
Jepara Ouriland Park	60	65 711	65 771
Desa Wisata Kunir	87	16 023	16 110
Desa Wisata Tanjung	-	23 297	23 297

Tabel 3. Jumlah Pengunjung Pantai Kabupaten Jepara

Sumber : <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/16/285/1/banyaknya-pengunjung-objek-wisata-orang-di-kabupaten-jepara.html>

Setelah mengetahui data jumlah pengunjung penulis mengambil 2 pantai yang memiliki pengunjung terbanyak ke-3 dan ke-4 dikarenakan pantai dengan pengunjung terbanyak ke-1 dan ke-2 merupakan pantai utama di Jepara yang sudah sangat berkembang dan sudah memiliki peran pada ekonomi Jepara. Kemudian pantai ke-3 dan ke-4 dengan pengunjung terbanyak tadi di periksa lagi apakah kedua pantai tadi terletak di daerah peran pusat kegiatan yang memang ditujukan untuk area pariwisata. Setelah itu juga dianalisa pantai mana yang lebih memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Berikut adalah pembahasannya

- **Alternatif 1 = Pantai dengan Pengunjung terbanyak ke-3, Pantai Teluk Awur**

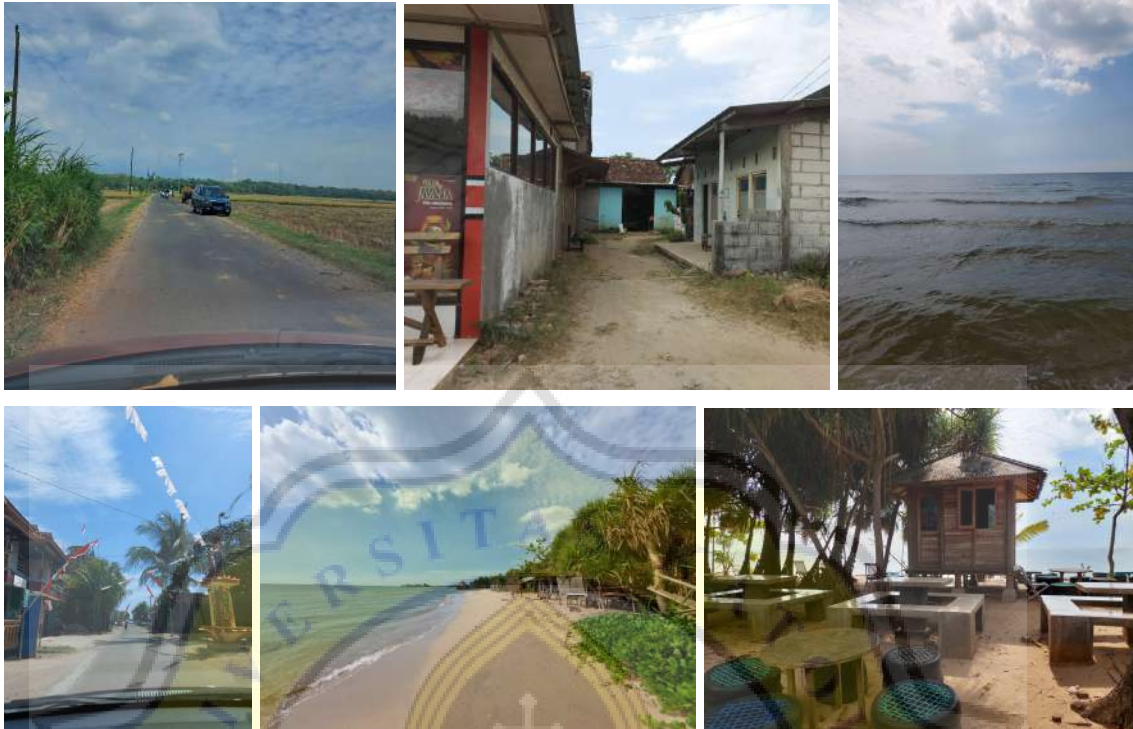


Gambar 27. Pantai Teluk Awur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pantai Teluk Awur ini berada di Jl. Tlk. Awur, Telukawur, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, yang mana wilayah tempatnya berada tidak pada peran pusat kegiatan yang ditujukan untuk pariwisata. Pantai ini sendiri sebenarnya bisa dikatakan sudah cukup berkembang dalam hal pariwisata dan perhotelannya. Terdapat berbagai resort maupun hotel di tepi pantai maupun di daerah sekitar pantai. Pedagang, persewaan permainan air dan warung juga sudah sangat menjamur di bibir pantai Teluk Awur ini. Ombak yang ada di Pantai Teluk Awur ini secara kualitatif bisa dikategorikan sebagai ombak yang sangat tenang pada waktu tertentu.

- **Alternatif 2 = Pantai dengan Pengunjung terbanyak ke-4, Pantai Bondo/
Ombak Mati**



Gambar 28. Pantai Bondo / Ombak Mati

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pantai Bondo/Ombak Mati ini berada di Kec. Bangsri, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59453 yang mana kecamatan ini memang masuk dalam peran pusat kegiatan yang sudah sesuai untuk pariwisata. Pantai Bondo/ Ombak Mati ini sebenarnya merupakan satu bibir pantai yang dipisahkan berdasarkan wilayah desanya saja. Pantai ini memiliki akses yang tidak terlalu baik dikarenakan pantai ini memang belum dikelola dengan maksimal. Hal tadi bicara soal lebar jalan yang tidak bisa dilalui oleh bus pariwisata. Di lain sisi akses ke pantai ini sangatlah baik dikarenakan pemandangan yang sangat baik dari persawahan di sepanjang perjalanan menuju ke pantai ini. Pantai ini juga memiliki lebar pantai yang tidak terlalu lebar sehingga warung - warung yang berada di pinggir pantai sangatlah dekat dengan garis pantai ketika sedang pasang. Bila dibandingkan dengan pantai teluk awur pantai ini masih jauh belum berkembang dikarenakan akomodasi yang tersedia masih sangatlah sedikit. Warung - warung didekat pantai juga tidaklah buka setiap hari dan hanya buka pada waktu - waktu tertentu.

- **Kesimpulan**

Dari 2 alternatif yang ada dan kriteria lokasi pantai yang sudah ditentukan, pemilihan lokasi jatuh pada Pantai Bondo/Ombak Mati dikarenakan beberapa hal berikut :

1. Pantai Bondo/Ombak Mati berada di daerah peran pusat kegiatan yang memang ditujukan sebagai salah satunya pariwisata
2. Pantai Bondo/Ombak Mati memiliki pengunjung yang cukup banyak dan bisa dikembangkan, Pantai pengunjung terbanyak ke 4 di Jepara
3. Pantai Bondo/Ombak Mati belum memiliki investasi yang memadai dalam bidang Pariwisata ataupun Hotel/Resort bila dibandingkan dengan pantai Teluk Awur
4. Pantai Bondo/Ombak Mati memiliki perjalanan yang menarik di akses masuknya yang berupa area persawahan
5. Pantai Bondo dan Pantai Ombak Mati adalah 2 pantai di dua desa berbeda yang berada di bibir pantai yang sama sehingga mempunyai ekosistem lebih luas
6. Pantai Bondo dan Ombak Mati memiliki ombak yang masih bisa mendukung struktur resort meditasi yang akan dibangun
7. Pantai Ombak Mati dan Bondo memiliki potensi untuk menjadikan desa yang ada sebagai desa wisata terpadu bersamaan dengan perkembangannya resort bila berpikir secara Jangka Panjang

2.2.4. Karakteristik Lokasi



Gambar 29. Pantai Bondo/OmbakMati

Sumber :

<https://www.google.com/maps/place/Pantai+Ombak+Mati/@-6.46867,110.7135291,1161m/data=!3m2!1e3!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7117fe4ca67a8f:0x4ed8f043b0765266!8m2!3d-6.46867!4d110.7135291?hl=en>

Lokasi yang dipilih adalah tapak di pantai ombak mati, nama ombak mati sendiri digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan ombaknya yang kecil. Letak pasti pantai ini berada di Kec. Bangsri, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59453 dan berjarak 28 menit dari pusat kota Jepara. berikut adalah karakteristik lokasi yang bisa saya temukan :

- **Karakteristik Bangunan**

Karakteristik bangunan yang ada disekitar tapak adalah rumah sederhana tidak bertingkat milik warga sekitar, selain rumah - rumah ini terdapat warung - warung sederhana di dekat - dekat pantai yang mana merupakan tempat untuk warga berjalan

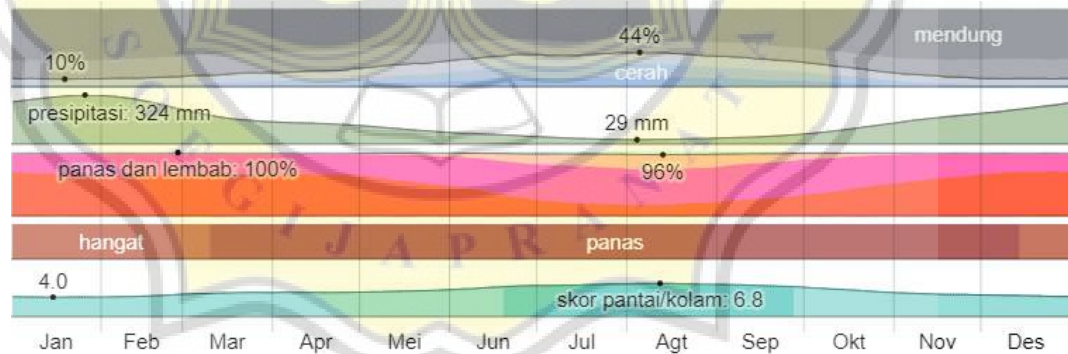
- **Karakteristik Jalan dan Transportasi**

Jalan menuju pantai ombak mati sudah ada walau belum maksimal, jalan masalah belum begitu besar dibandingkan jalan ke pantai yang sudah lebih dikelola seperti pantai Kartini. Pilihan transportasi sendiri juga masih bergantung dengan jasa transportasi perorangan yang dirasa masih kurang nyaman. Dirasa, transportasi terbaik menuju ketempat adalah menggunakan mobil pribadi. Yang menarik adalah perjalanan menuju ke lokasi dipenuhi dengan ladang pertanian.

- **Karakteristik Iklim**

Karakteristik iklim yang ada pada tapak di pantai ombak mati mengikuti karakteristik iklim yang ada di jepara yang mana menurut Weather Spark di Jepara, musim panas biasanya pendek dan panas; musim dingin biasanya pendek, hangat, dan hujan; dan umumnya menyengat dan mendung sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 24°C hingga 32°C dan jarang di bawah 22°C atau di atas 33°C.

Berdasarkan skor pantai/kolam, waktu terbaik dalam setahun untuk mengunjungi Jepara untuk kegiatan musim panas adalah mulai bulan Juni hingga awal bulan Oktober.



Gambar 30. Data Cuaca Kabupaten Jepara

Sumber : Weatherspark

- **Karakteristik Lansekap dan Topografi**

Topografi yang ada pada pantai ini landai. Turunan hanya ada pada saat keluar dari area kota dan memasuki gapura kawasan wisata Pantai Bondo. Setelah itu terutama 5 menit sebelum sampai ke area pantai topografi sudah tidak terasa karena jalan tidak berkontur. Sedang untuk topografi di area lepas pantai atau batimetri akan dibahas lebih lanjut di analisa tapak di bab 3

